

BAB 5

HASIL PENELITIAN

12.1. Karakteristik Sumber Informasi

Informan penelitian ini adalah klien yang sedang menjalani terapi rumatan metadon yang berada di Rumah Sakit Ketergantungan Obat Jakarta yang berjumlah enam orang. Adapun karakteristik dari informan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.1 Karakteristik Informan

| | | | | | | |
|----------------|---------------|--------------------|---------------|--------------------|---------------|--------------------|
| Nama | FAN | VN | NNY | RB | AR | YG |
| Usia | 26 | 29 | 30 | 28 | 27 | 30 |
| Jenis Kelamin | Wanita | Wanita | Pria | Pria | Pria | Pria |
| Tempat Tinggal | Bekasi | Pondok Ranggon | Depok | Bogor | Jatiwarna | Depok |
| Agama | Islam | Tidak Ada | Islam | Islam | Islam | Islam |
| Suku | Batak | Jawa | Sunda | Keturunan Cina | Sunda | Jawa |
| Pendidikan | S1 Aktif | Diploma | SMA | D1 Perhotelan | SMU | D3 |
| Lama Metadon | 5 Bulan | 1 Tahun 3 Bulan | 6 bulan | 1 Tahun 2 Bulan | 4 bulan | 1 Tahun 2 Bulan |
| Perkawinan | Belum Menikah | Janda Cerai | Belum Menikah | Menikah | Belum Menikah | Belum Menikah |

Keenam orang yang diwawancarai merupakan klien metadon yang sudah mengikuti program ini lebih dari 4 bulan. Dari keenam informan tersebut, ada beberapa

kesamaan dan beberapa perbedaan. Kesamaan dan perbedaan dari keenam informan ini adalah sudah mengikuti metadon sekurang-kurangnya 4 bulan atau lebih, mereka beragama Islam namun VN mengaku tidak memiliki agama, VN dan YG berasal dari suku Jawa, sedangkan NNY dan AR berasal dari suku Sunda, sedangkan FAN berasal dari suku Batak dan RB berasal dari keturunan Cina. Usia mereka yang bervariasi FAN berusia 26 tahun, VN berusia 29 tahun, RB berusia 28 dan AR berusia 27, sedangkan NNY dan YG memiliki persamaan usia yaitu 30 tahun. FAN, NNY, AR dan YG belum menikah sedangkan RB sudah menikah dan memiliki satu orang anak, dan VN sudah menikah tetapi saat ini sudah bercerai.

12.2. Informan FAN

Dari hasil wawancara didapatkan informasi tentang riwayat penggunaan narkoba dimana alasan menggunakan narkoba pada FAN yaitu dikarenakan faktor lingkungan, walaupun pada saat yang sama keluarga FAN tidak seperti keluarga harmonis lainnya namun FAN tidak menyalahkan keluarga atas jalan hidup yang dipilihnya. FAN mengonsumsi berbagai jenis narkoba seperti kokain, ganja, shabu-shabu, ekstasi sejak tahun 1996 namun bertahan lama dan mulai ketergantungan saat menggunakan putaw sejak tahun 1997 dengan cara disuntik. Selama menggunakan narkoba, FAN selalu berusaha untuk berhenti dan FAN mulai berhenti menggunakan narkoba pada bulan Februari 2008.

Berikut penuturan tentang alasan menggunakan narkoba dapat dilihat dalam pernyataan :

“Lingkungan banyak yang make, emang sie keluarga saya berantakan, tapi itu ga bisa dijadiin alasan untuk orang pake, kalo menurut saya orang itu pake karena kesalahan dirinya sendiri memilih jalan hidupnya untuk make, jadi ga bisa nyalahin orangtua”

Adapun berbagai macam jenis narkoba yang digunakan menurut penuturannya adalah sebagai berikut :

“Semua pernah, kokain pernah, ganja, shabu-shabu, extaci, tapi saya bertahan lama pake putaw”

Perihal awal sejak kapan menggunakan narkoba menurut penuturan informan adalah sebagai berikut :

“Nyoba dari tahun 96 trus tahun 97 udah mulai ketergantungan sampe sakaw”

Berikut penuturan informan saat ditanya sejak kapan mulai berhenti menggunakan narkoba :

“Berhenti total itu mulai bulan Februari kemarin”

Pernyataan FAN tersebut didukung dengan adanya pernyataan dari orangtua yang mengatakan bahwa FAN menggunakan narkoba sejak tahun 96, karena faktor lingkungan dan keluarga, segala jenis obat pernah FAN gunakan namun bertahan lama menggunakan putaw, dan FAN mulai berhenti menggunakan narkoba sejak 5 bulan yang lalu.

FAN yang saat ini masih tinggal bersama ayah kandung dan ibu tirinya mengaku bila orangtuanya tidak memiliki andil dalam keputusannya untuk mengikuti program metadon. FAN belum menikah dan bekerja, kegiatan yang dilakukannya setelah mengkonsumsi metadon adalah kuliah dan FAN menghabiskan waktu senggangnya bersama teman-teman dan pacar. Dilingkungan rumah FAN tidak ada

yang menggunakan metadon sehingga FAN merasa lingkungan sekitar rumah tidak mempengaruhinya untuk menggunakan metadon.

Pergaulan atau teman yang FAN miliki sebagian besar menggunakan metadon dan menurutnya teman-teman yang dimilikinya sangat baik dan selalu memberikan support dalam perkuliahan dan pergaulan tersebut mempengaruhi FAN untuk menggunakan metadon.

Pada permasalahan akses, FAN merasa mudah untuk mendapatkan metadon, selain harga dari metadon murah bila dibandingkan dengan putaw, FAN merasa tidak dikejar-kejar oleh polisi karena kelegalan dari metadon.

Dari hasil wawancara mengenai peran keluarga menurut informan :

"Saya minta sama orangtua itu buat jadi wali waktu mau pake metadon. Kalo metadon ini saya kesadaran sendiri sie, bukan karena orangtua"

Simak penuturan informan saat ditanya kegiatan yang dilakukan setelah menggunakan metadon :

"Kegiatannya ya kuliah, kerja serabutan kalo ada, tapi ga tiap hari ada, kalo saya tetep pake metadon 1hari pake 1 hari bawa"

Pernyataan ini diperkuat oleh orangtua FAN yang mengatakan saat ini FAN tidak bekerja dan kegiatan yang dilakukan setelah menggunakan metadon adalah kuliah.

Apakah tempat tinggal mempengaruhi informan untuk menggunakan metadon, berikut penuturannya :

"Lingkungan ga mempengaruhi"

Penuturan informan ketika menjelaskan apakah dilingkungan rumahnya ada yang menggunakan metadon :

“Saya ga main kandang jadi ga tau pergaulan rumah”

Saat ditanya mengenai apakah teman-temannya ada yang memakai metadon, berikut penuturannya :

“Iya pake metadon”

Berikut adalah penuturan informan tentang teman-temannya :

“Menurut saya temen-temen saya baik, support dalam kuliah dan kerjaan”

Dari hasil wawancara apakah teman-temannya mempengaruhi untuk menggunakan metadon, berikut penuturannya :

“Mempengaruhi karena saya tau metadon juga dari temen-temen saya”

Dari hasil wawancara tentang akses dari metadon :

“Menurut saya jalan yang paling tepat sakawnya ga sepenuhnya dirasain, ga perlu dikejar-kejar polisi juga, trus metadon itu juga lebih murah dibandingkan putaw dan mudah ngedapetinya juga”

FAN mengaku mengenal metadon dari temannya dan mengartikan metadon sebagai pengganti putaw yang memiliki rasa pahit, prosedur yang FAN ikuti adalah mengunjungi RS bersama orangtua, mengisi formulir dan melakukan wawancara dengan psikolog, FAN telah mengikuti metadon selama 5 bulan dan menurut FAN metadon benar-benar murni untuk penyembuhan.

Dari hasil wawancara pengenalan dengan metadon, berikut penuturannya :

“Dari temen”

Pernyataan ini didukung oleh orangtua FAN yang mengatakan bahwa FAN mengenal metadon dari temannya.

Bagaimana informan mengartikan metadon, berikut penuturannya :

“Menurut saya metadon ini pengganti putaw tapi emang kita jadi ketergantungan juga sie sama zat lain selain putaw tapi legal”

Prosedur awal ketika menggunakan metadon, informan menjelaskan sebagai berikut :

“Begitu dateng bawa bawa wali, ngisi-ngisi formulir trus ada wawancara berapa lama make, trus sedikit-sedikit tentang masa lalu dengan psikolog”

Keterangan mengenai pengobatan yang pernah dilakukan sebelum menggunakan metadon, berikut penuturannya :

“Pernah pengobatan detoks juga sering dari tahun 97-2002 di dadang hawari, terus ke dr.cheng, terus ke dr.sudirman pake subutek, kadang ke fatmawati pake codein, pernah rehab juga 9x”

Pernyataan tersebut diperkuat oleh pernyataan dari orangtua FAN yang mengatakan bahwa berbagai macam pengobatan pernah diikuti, mulai dari detoks, rehab, codein, subutek sampai metadon.

Sudah berapa lama menggunakan metadon dan efek dari metadon, berikut penuturannya :

“5 bulan, Menurut saya sie lain saya pake metadon benar-benar murni untuk penyembuhan. Yang penting cukup untuk menutupi sakaw saya nutup buat seharian bisa beraktifitas tanpa sakaw”

Pernyataan ini diperkuat dengan adanya catatan medis yang menyatakan bahwa FAN telah mengikuti metadon sejak 5 bulan yang lalu.

Selama menggunakan metadon FAN merasa manfaat dan alasannya untuk tetap menggunakan metadon adalah dapat menjalankan kehidupannya dengan normal adapun kerugian yang FAN rasakan adalah mengantuk, sembelit dan merasa kecanduan dengan metadon, saat ini dosis FAN stabil 95 dan menurut FAN pelayanan diRSKO ini sangat baik.

Manfaat yang dirasakan oleh informan, berikut penuturannya :

“Manfaatnya yaa saya bisa menjalankan kehidupan saya secara normal ga perlu ngerasain badan sakit juga, trus saya bisa focus kuliah”

Pernyataan diatas diperkuat oleh pernyataan dari orangtua FAN yang mengatakan bahwa manfaat dari metadon dapat membuat kuliah menjadi lebih fokus.

Dari hasil wawancara adapun alasan yang membuat informan untuk tetap menggunakan metadon, berikut penuturannya :

”Paling bisa buat hidup normal”

Dari hasil wawancara dampak yang informan rasakan berikut penuturannya :

“Kerugiannya buat saya sembelit, mual, ngantuk. Paling ga enaknyanya juga saya jadi kecanduan terus harus dateng kesini 2 hari 1x”

Pernyataan diatas didukung dengan pernyataan dari orangtua yang mengatakan bahwa FAN menjadi kecanduan metadon, harus datang ke RSKO tiap 2 hari dan suka tidur.

Dosis informan saat ini, apakah selama ini menurun atau meningkat dan bagaimana prosedur untuk penurunan dosis, berikut penuturannya :

“Dosis saya 95, saya stabil, karena segini udah cukup buat saya dan saya belum pernah turun dosis, jadi saya ga tau”

Pernyataan-pernyataan tersebut diatas didukung dengan catatan medis yang menjelaskan bahwa dosis FAN saat ini adalah stabil 95.

Dari hasil wawancara mengenai pelayanan petugas metadon, berikut penuturannya :

“Menurut saya pribadi sangat baik bahkan baik sekali, kalo mereka mandang kita punya kemauan untuk sembuh, untuk hidup bener mereka support banget dan disini memberi keringanan untuk orang-orang yang punya kegiatan ga cuma minum metadon, misal untuk orang kerja atau kuliah boleh THD”

FAN mengakui bahwa selama menggunakan metadon pernah mencoba mencampur metadon dengan narkoba sebanyak 2x saat awal penggunaan metadon dengan alasan pengaruh teman. Dan setelah itu FAN tidak pernah mencampur lagi dan tetap menggunakan metadon.

Dari hasil wawancara apakah informan tidak menggunakan atau mencampur metadon dengan narkoba didapatkan penuturannya sebagai berikut :

“Iya pernah, 2bulan di awal karena dosisnya ga nutup, terus sempet bersih tapi nakal lagi bulan april kemarin saya peke xanax untuk iseng aja, kepengaruh juga”

12.3. Informan VN

Dari hasil wawancara didapatkan informasi tentang riwayat penggunaan narkoba dimana VN yang mulai menggunakan narkoba sejak tahun 1997 dengan alasan pengaruh teman yang menawarkan pakaw agar tidak mengalami lelah, VN menggunakan jenis obat heroin yang pada awal penggunaannya dengan cara didrug atau dihirup udaranya kemudian pada tahun 2006 VN menggunakan heroin dengan cara disuntik. Dan VN mulai berhenti menggunakan narkoba saat mulai mengikuti metadon kurang lebih 1 tahun yang lalu.

Simak penuturan VN tentang sejak kapan menggunakan narkoba berikut ini :

”Sejak tahun 1997 tapi on/off”

Dari hasil wawancara VN menjelaskan alasan menggunakan narkoba, berikut penuturannya :

“Karena pengaruh teman, katanya kalo pakaw itu ga buat cape”

Simak penuturan VN mengenai jenis narkoba yang digunakannya :

”Langsung heroin”

Berikut penuturan VN saat ditanya sejak kapan mulai berhenti menggunakan narkoba :

“Mulai berhenti itu pas pake metadon setahun belakangan ini”

Pernyataan VN tersebut didukung dengan adanya pernyataan dari orangtua yang mengatakan bahwa VN menggunakan narkoba sejak tahun 97, karena faktor teman, jenis obat yang VN gunakan adalah heroin, dan VN mulai berhenti menggunakan narkoba sejak 1 tahun yang lalu.

VN yang saat ini sudah bercerai dan tinggal dengan orangtua menghabiskan waktu senggangnya bersama teman, anak dan orangtua. VN merasa bahwa peran dan dukungan orangtua sangat penting baginya. Pergaulan VN yang sebagian besar temannya adalah pecandu dan menggunakan metadon, merasa bahwa teman-temannya mempengaruhi VN untuk menggunakan metadon. VN yang saat ini tidak bekerja dan kegiatan yang dilakukan oleh VN setelah mengkonsumsi metadon adalah berkumpul diRSKO dengan teman-temannya dan apabila tiba waktu pulang sekolah anaknya, VN pun kembali kerumah. Walaupun dilingkungan rumah tidak ada yang menggunakan metadon, namun VN merasa bahwa lingkungan rumah mempengaruhinya untuk menggunakan metadon. Dan menurut VN untuk mendapatkan metadon itu mudah selain dari harga metadon lebih murah bila dibandingkan dengan putaw, dan VN merasa tidak dikejar-kejar oleh polisi karena kelegalan dari metadon.

Dari hasil wawancara mengenai tempat tinggal, berikut penuturannya :

”Bersama orangtua dan anak juga”

Berikut penuturan dengan siapa VN menghabiskan waktu senggangnya:

"Dengan teman-teman, anak dan keluarga"

Penuturan mengenai peran keluarga menurut VN :

"Peran keluarga amat sangat mendukung aku"

Berikut adalah penuturan VN tentang teman-temannya :

"Tipikal para pecandu, yang suka nyangkal, ngayal, pembual, susah dikasitau, tapi nggak seluruhnya seperti itu juga sih"

Saat ditanya mengenai apakah teman-temannya ada yang memakai metadon, berikut penuturannya :

"Iya, banyak"

Dari hasil wawancara apakah teman-temannya mempengaruhi untuk menggunakan metadon, berikut penuturannya :

"Iya mempengaruhi, karena aku pake metadon juga dapet saran dari temen"

Berikut penuturan saat ditanya tentang status pekerjaan :

"Ga, aku dirumah saja"

Simak penuturan VN saat ditanya kegiatan yang dilakukan setelah menggunakan metadon :

"Biasanya ngumpul-ngumpul di sini (RSKO), nanti waktunya anak pulang sekolah baru pulang kerumah. Udah gitu ngurus anak dirumah"

Pernyataan ini diperkuat oleh orangtua VN yang mengatakan saat ini VN tidak bekerja dan kegiatan yang dilakukan setelah menggunakan metadon adalah mengurus anaknya.

Penuturan VN ketika menjelaskan apakah dilingkungan rumahnya ada yang menggunakan metadon :

"Kayanya ga ada"

Dan apakah tempat tinggal mempengaruhi VN untuk menggunakan metadon, berikut penuturannya :

“Tempat tinggal sebenarnya mempengaruhi”

Dari hasil wawancara tentang akses dari metadon :

“Murah, legal jadi nggak usah kejar-kejaran sama polisi, dan mudah di aksesnya”

VN telah menggunakan metadon setelah mengenal metadon dari temannya dan mengartikan metadon sebagai pengganti dari heroin yang memiliki rasa pahit. VN mengikuti prosedur untuk menggunakan metadon dan VN pernah mengikuti pengobatan selain metadon seperti rehab, detoks dan codein. VN telah menggunakan metadon selama 1 tahun 3 bulan dan efek dari metadon VN merasa bahwa metadon efektif untuk menghadapi sakawnya.

Dari hasil wawancara pengenalan dengan metadon, berikut penuturannya :

“Dari informasi temen yang seorang mantan pecandu juga”

Pernyataan ini didukung oleh orangtua VN yang mengatakan bahwa VN mengenal metadon dari temannya.

Bagaimana informan mengartikan metadon, berikut penuturannya :

“Metadon itu terapi substitusi dari heroin, yang bila digunakan sesuai dengan dosisnya akan sangat membantu”

Prosedur awal ketika menggunakan metadon, informan menjelaskan sebagai berikut :

“Pertama dateng konsultasi dengan dokter, menerangkan seberapa banyak pemakaian heroin terakhir, trus ngisi formulir persetujuan, menyetujui persyaratan dan segala mengikuti prosedurnya”

Keterangan mengenai pengobatan yang pernah dilakukan sebelum menggunakan metadon, berikut penuturannya :

“Pengobatan lain iya, diRSKO fatmawati, rehab, detoks, codein”

Pernyataan tersebut diperkuat oleh pernyataan dari orangtua VN yang mengatakan bahwa berbagai macam pengobatan pernah diikuti, mulai dari detoks, rehab, codein, metadon.

Sudah berapa lama menggunakan metadon dan efek dari metadon, berikut penuturannya :

“1 tahun 3 bulanan lah, metadon itu lebih efektif untuk menghadapi sakaw tahan sampe 24jam”

Pernyataan ini diperkuat dengan adanya catatan medis yang menyatakan bahwa VN telah mengikuti metadon sejak 1 tahun 3 bulan yang lalu.

Dalam memelihara prilakunya untuk tetap menggunakan metadon yang diperhitungkan baik dari segi positif (manfaatnya), VN merasa metadon dapat menghilangkan kecanduannya terhadap heroin dan dapat membuat VN untuk hidup lebih fungsional kembali. Segi negatif (dampak) yang VN rasakan setelah menggunakan metadon adalah kecanduan metadon, sembelit, mengantuk, gangguan menstruasi, mual. Adapun alasan VN untuk bertahan menggunakan metadon adalah karena metadon mudah untuk diaksesnya, dan dosis VN saat ini adalah 95. VN mengalami peningkatan dosis dikarenakan mengkonsumsi ARV dan menurut VN pelayanan di RSKO ini kurang memuaskan.

Manfaat yang dirasakan oleh informan, berikut penuturannya :

”Ngilangin kecanduan, kepengen aja karena badan udah seger, udah ga sakaw, jadi pikiran juga ga fokus ke heroin, aku ngerasa hidup aku jadi lebih fungsional”

Pernyataan diatas diperkuat oleh pernyataan dari orangtua VN yang mengatakan bahwa manfaat dari metadon dapat membuat keluarga lebih tenang dan lebih dekat dengan keluarga.

Dari hasil wawancara adapun alasan yang membuat informan untuk tetap menggunakan metadon, berikut penuturannya :

"Karena murah, legal, mudah diakses, dan yang paling penting aku cape untuk menggunakan putaw"

Dari hasil wawancara mengenai pelayanan petugas metadon, berikut penuturannya :

"Pelayanannya kurang, waktu bukanya terlalu pendek, sulit untuk Take Home Dose, sulit untuk turun dosis, tapi tergantung dari dokternya juga sie, ada dokter yang susah, ada dokter yang gampang"

Dosis informan saat ini, apakah selama ini menurun atau meningkat dan bagaimana prosedur untuk penurunan dosis, berikut penuturannya :

"Dosisnya 95, Sejauh ini meningkat, karena aku mengkonsumsi ARV jenis duvirat dan efavirenz. Efaviren itu memakan dosis metadon aku 50%, jadi metadon yang masuk ke tubuh sekitar 45% saja. Prosedurnya konsultasi dengan dokter terus dicoba diturunin sama dokter, nanti dilihat efeknya, terus laporan lagi efeknya gimana biasanya sih turun 2mg per 3 hari, tapi itu juga tergantung dari kondisi, kemampuan dan kesiapan si pasien"

Pernyataan-pernyataan tersebut diatas didukung dengan catatan medis yang menjelaskan bahwa dosis VN saat ini adalah 95.

Dari hasil wawancara dampak yang informan rasakan berikut penuturannya :

"Efek sampingnya jadi sembelit, BAB nya bisa sampai 1 minggu 1x, menstruasi terlambat, aku pernah 1 tahun nggak dapet, perut mual, naikin asam urat, susah ngegerakin jari-jari, persendian susah digerakin, ngantuk banget, udah kecanduan metadon juga, kalo kita udah telat minum metadon sakawnya bisa lebih parah dari sakaw heroin"

Pernyataan diatas ditambah dengan pernyataan dari orangtua yang mengatakan bahwa dari segi biaya harus mengeluarkan uang dan datang ke RSKO setiap harinya.

Selama menggunakan metadon VN mengakui masih diselingi dengan penggunaan narkoba 6 bulan dan 1,5 bulan yang lalu dengan alasan pengaruh teman.

Dari hasil wawancara didapatkan penuturannya sebagai berikut :

"Iya pernah, 6 bulan yang lalu terus kurang lebih satu bulan yang lalu, ngemix pakai putaw alasannya mulai nongkrong lagi, kebujuk lah coba pakaw lagi trus inget rasa waktu mabok aja, jadi kepingin lagi"

12.4. Informan NNY

Dari hasil wawancara didapatkan informasi dimana NNY menggunakan narkoba sejak tahun 1996 dengan alasan karena faktor lingkungan, jenis narkoba yang NNY gunakan pada awalnya adalah ganja, namun NNY lama bertahan menggunakan narkoba jenis putaw. Cara penggunaan narkoba yang digunakan oleh NNY pada awalnya adalah didrug dalam arti dihirup udaranya setelah itu penggunaanya dengan cara disuntik dan NNY mengaku mulai berhenti menggunakan narkoba sejak 6 bulan yang lalu.

Simak penuturan informan tentang sejak kapan menggunakan narkoba berikut ini :

"Tahun 96"

Dari hasil wawancara informan menjelaskan alasan menggunakan narkoba, berikut penuturannya :

"Lingkungan kali, temen dilingkungan gw nongkrong"

Simak penuturan informan mengenai jenis narkoba yang digunakannya :

“Ngganja dulu trus baru make putaw”

Berikut penuturan informan saat ditanya sejak kapan mulai berhenti menggunakan narkoba :

“Kalo ditanya mulai berhenti sie gw berhenti sebentar trus pake lagi, berenti sebentar pake lagi sampe 6 bulan terakhir”

Pernyataan NNY tersebut didukung dengan adanya pernyataan dari orangtua yang mengatakan bahwa NNY menggunakan narkoba sejak tahun 96, karena faktor lingkungan, jenis obat yang NNY gunakan putaw, dan NNY mulai berhenti menggunakan narkoba sejak 6 bulan yang lalu.

NNY yang saat ini belum menikah dan belum bekerja hanya menghabiskan waktu senggangnya dengan keluarga, NNY merasa bahwa dukungan keluarga sangat penting baginya untuk mengikuti terapi metadon. Pergaulan NNY yang sebagian besar adalah pecandu merasa bahwa teman-temannya tidak mempengaruhinya untuk mengikuti metadon karena teman-temannya tidak menggunakan metadon. NNY yang saat ini masih tinggal bersama orangtua, dan kegiatan NNY yang dilakukan setelah mengkonsumsi metadon adalah nonton TV dan full dirumah. Walaupun dilingkungan rumahnya ada yang menggunakan metadon namun NNY merasa bahwa lingkungan rumah tidak mempengaruhinya untuk mengikuti metadon. Pada permasalahan akses, NNY merasa bahwa metadon yang paling cocok dengan tubuhnya, selain itu mudah untuk mendapatkannya dan harganya yang murah.

Penuturan mengenai peran keluarga menurut informan :

“Penting banget buat gw, support dari keluarga utamalah. Masih mau biayain kita biar sembuh”

Berikut adalah penuturan informan tentang teman-temannya :

“Tipikal junkie, gimana sie ya tukang boong, culas, segala macem ditempuh gimana caranya buat dapetin uang buat beli kaya gitulah”

Saat ditanya mengenai apakah teman-temannya ada yang memakai metadon, berikut penuturannya :

“Gw rasa ga”

Dari hasil wawancara apakah teman-temannya mempengaruhi untuk menggunakan metadon, berikut penuturannya :

“Kalo temen-temen gw malah mempengaruhi gw untuk terus make jadi ga de”

Berikut penuturan saat ditanya tentang status pekerjaan :

“Lagi gak”

Simak penuturan informan saat ditanya kegiatan yang dilakukan setelah menggunakan metadon :

“Dirumah, nonton TV ga ada kegiatan apa-apa”

Pernyataan ini diperkuat oleh orangtua NNY yang mengatakan saat ini NNY tidak bekerja dan kegiatan yang dilakukan setelah menggunakan metadon adalah full dirumah.

Penuturan informan ketika menjelaskan apakah dilingkungan rumahnya ada yang menggunakan metadon :

“Ada temen, bisa dibilang temen maen, temen pakaw juga”

Apakah tempat tinggal mempengaruhi informan untuk menggunakan metadon, berikut penuturannya :

“Gw rasa ga”

Dari hasil wawancara tentang akses dari metadon :

“Gw ngerasa paing cocok dibadan, dibanding putaw ya lebih murah sie kalo metadon mudah ngedapetannya juga, terus rasa aman juga ada, kalo metadon kan legal”

NNY telah menggunakan metadon setelah mengenal metadon dari media dan mengartikan metadon sebagai pengganti opiate yang memiliki rasa pahit. NNY mengikuti prosedur awal seperti datang bersama orangtua lalu mengisi formulir yang telah disediakan dan berkonsultasi dengan dokter mengaku bahwa belum pernah melakukan pengobatan sebelum menggunakan metadon. NNY telah menggunakan metadon selama 6 bulan dan merasa bahwa metadon memiliki daya kerja yang lebih lama dibandingkan dengan putaw.

Dari hasil wawancara pengenalan dengan metadon, berikut penuturannya :

“Media, Koran waktu itu ada artikelnya tentang metadon, TV”

Pernyataan ini didukung oleh orangtua NNY yang mengatakan bahwa NNY mengenal metadon dari televisi.

Bagaimana informan mengartikan metadon, berikut penuturannya :

“Pengganti opiate cuma dia jenisnya sintetik”

Prosedur awal ketika menggunakan metadon, informan menjelaskan sebagai berikut :

“Kita harus bawa wali selama 3 hari berturut-turut tu harus didampingi wali, malah kalo gw ga cuma 3 hari, selama 2 bulan pertama gw kesini sama orangtua isi formulir ketentuan-ketentuan yang berlaku diRSKO, konsultasi, Tanya jawab gitu deh, dokter juga kan perlu tau sejarah kita make”

Keterangan mengenai pengobatan yang pernah dilakukan sebelum menggunakan metadon, berikut penuturannya :

“Belum pernah, gw belum pernah ikut pengobatan yang dibawah instansi gitu, selama ini gw berobat sendiri aja dengan obat-obatan yang menurut gw enak dibadan”

Pernyataan tersebut diperkuat oleh pernyataan dari orangtua NNY yang mengatakan bahwa NNY tidak pernah melakukan pengobatan sebelum menggunakan metadon.

Sudah berapa lama menggunakan metadon dan efek dari metadon, berikut penuturannya :

“6 bulan, Kurang lebih sama kalo metadon itu daya kerjanya lebih lama, teorinya bisa 36 jam lebih, kalo putaw kan cepet naik terus akhirnya juga cepet”

Pernyataan ini diperkuat dengan adanya catatan medis yang menyatakan bahwa NNY telah mengikuti metadon sejak 6 bulan yang lalu.

Selama menggunakan metadon NNY merasa manfaat metadon untuknya adalah dapat membuat hidupnya menjadi lebih normal sehingga dapat membuat hubungan dengan keluarganya menjadi lebih dekat. Dan segi negatif (dampak) dari penggunaan metadon yang NNY rasakan sembelit. Alasan NNY untuk tetap menggunakan metadon adalah karena metadon yang dirasakan cocok dengan kondisi badannya, saat ini dosis NNY stabil pada 40, dan menurut NNY pelayanan di RSKO membuatnya *Bad Mood*.

Manfaat yang dirasakan oleh informan, berikut penuturannya :

“Gw ngerasa lebih normal, kalo enak dibadan enak pikiran hubungan sama keluarga pasti jadi lebih enak”

Pernyataan diatas diperkuat oleh pernyataan dari orangtua NNY yang mengatakan bahwa manfaat dari metadon dapat membuat hubungannya dengan keluarga menjadi lebih dekat.

Dari hasil wawancara adapun alasan yang membuat informan untuk tetap menggunakan metadon, berikut penuturannya :

"Gw ngerasa cocok dibadan gw enak, bisa ngurangin dosis gw pake putaw"

Dari hasil wawancara mengenai pelayanan petugas metadon, berikut penuturannya :

"Bad Mood"

Dosis informan saat ini, apakah selama ini menurun atau meningkat dan bagaimana prosedur untuk penurunan dosis, berikut penuturannya :

"Gw sekarang 40, gw stabil ga pernah naik atau turun, gw juga ga tau de prosedurnya, soalnya belum pernah nyoba"

Pernyataan-pernyataan tersebut diatas didukung dengan catatan medis yang menjelaskan bahwa dosis NNY saat ini adalah stabil 40.

Dari hasil wawancara dampak yang informan rasakan berikut penuturannya :

"Yang bikin gw BT susah buang air, sembelit ampe 3 hari"

Pernyataan diatas ditambah dengan pernyataan dari orangtua NNY yang mengatakan bahwa NNY harus mengeluarkan uang dan datang ke RSKO tiap harinya.

NNY mengakui bahwa selama menggunakan metadon masih mencampur dengan putaw dan dengan alasan sugesti yang ada didalam dirinya.

Dari hasil wawancara tentang didapatkan penuturannya sebagai berikut :

“Iya, kalo diskalain sekitar 1 bulan sekali gw masih make, mungkin suges kali ya, pengen mainin dorong narik dorong narik insulin, ada pengaruh dari temen juga sie”

12.5. Informan RB

Dari hasil wawancara didapatkan informasi dimana RB menggunakan narkoba sejak tahun 1990 dan mulai aktif pada tahun 1997 dengan alasan faktor keluarga dan lingkungan yang mendukung, bermacam-macam jenis narkoba yang RB gunakan pada awalnya adalah BK, kemudian ganja setelah itu RB menggunakan putaw dan mulai berhenti menggunakan narkoba setahun yang lalu.

Simak penuturan informan tentang sejak kapan menggunakan narkoba berikut ini :

“Saya pake BK pas kelas 5 SD, saya kenal putaw didaerah manggarai sekitar tahun 97”

Dari hasil wawancara informan menjelaskan alasan menggunakan narkoba, berikut penuturannya :

“Awalnya faktor keluarga, lingkungan juga. Orangtua laki punya perempuan lain, jadi saat saya lagi ilang jati diri, kurang perhatian gitu, saya ambil jalan sendiri, trus didukung dengan lingkungan juga”

Simak penuturan informan mengenai jenis narkoba yang digunakannya :

“Bermacam-macam pernah saya coba.. BK, nipam, terus pindah keganja, masih seputar ganja trus ke putaw”

Dan cara menggunakan narkoba tersebut, berikut penuturannya:

“Didrugs 2x sisanya disuntik”

Berikut penuturan informan saat ditanya sejak kapan mulai berhenti menggunakan narkoba :

“Kurang lebih setahun yang lalu lah”

Pernyataan RB tersebut didukung dengan adanya pernyataan dari orangtua yang mengatakan bahwa RB menggunakan narkoba sejak tahun 97, karena faktor lingkungan dan keluarga, segala jenis obat pernah RB gunakan namun bertahan lama menggunakan putaw, dan RB mulai berhenti menggunakan narkoba sejak 1 tahun yang lalu.

RB yang saat ini sudah menikah dan memiliki anak 1, menghabiskan waktu senggangnya bersama mereka dan RB merasa bahwa peran dan dukungan keluarga benar-benar penting baginya untuk mengikuti terapi metadon. RB yang memiliki beberapa teman yang mengikuti metadon dan memiliki emosi yang labil merasa bahwa teman-temannya tidak mempengaruhinya untuk menggunakan metadon. RB yang saat ini belum bekerja dan kegiatan yang dilakukan setelah mengkonsumsi metadon adalah nongkrong bersama teman metadon diRSKO setelah itu kembali kerumah. RB masih tinggal bersama orangtua, walaupun dilingkungan rumah tidak ada yang menggunakan metadon, namun RB merasa bahwa lingkungan rumahnya mempengaruhi untuk menggunakan metadon. Pada permasalahan akses RB merasa bahwa metadon memiliki rasa yang hampir mirip dengan putaw, selain itu mudah untuk mendapatkannya dan harga dari metadon yang lebih murah.

Berikut penuturan dengan siapa informan menghabiskan waktu senggangnya:

“Sama anak dan istri”

Penuturan mengenai peran keluarga menurut informan :

“Kalo bagi saya sie benar-benar penting”

Berikut adalah penuturan informan tentang teman-temannya :

“Emosinya masih labil, jadi kita itu ga boleh salah ngomong sama mereka, sensitive aja, galak ga karuan, galak ga ada ujungnya”

Saat ditanya mengenai apakah teman-temannya ada yang memakai metadon, berikut penuturannya :

“Ada, tapi ga terlalu banyak hanya beberapa orang saja”

Dari hasil wawancara apakah teman-temannya mempengaruhi untuk menggunakan metadon, berikut penuturannya :

“Ga sie”

Berikut penuturan saat ditanya tentang status pekerjaan :

“Saat ini belum lah, lagi cari-cari”

Simak penuturan informan saat ditanya kegiatan yang dilakukan setelah menggunakan metadon :

“Paling nongkrong disini sebentar udah gitu pulang”

Pernyataan ini diperkuat oleh orangtua RB yang mengatakan saat ini RB tidak bekerja dan kegiatan yang dilakukan setelah menggunakan metadon adalah dirumah saja.

Penuturan informan ketika menjelaskan apakah dilingkungan rumahnya ada yang menggunakan metadon :

“Ga ada”

Apakah tempat tinggal mempengaruhi informan untuk menggunakan metadon, berikut penuturannya :

“Iya, sangat mempengaruhi”

Dari hasil wawancara tentang akses dari metadon :

“Menurut saya rasanya lebih mirip dengan putaw mudah dapetnya, harganya cukup murah kalo dibandingin dengan putaw”

RB menggunakan metadon setelah mengenal metadon dari RSKO dan mengartikan metadon sebagai terapi pengganti yang memiliki rasa pahit. RB mengikuti prosedur dengan datang bersama orangtua dan mengisi formulir diatas materai mengaku bahwa sebelum menggunakan metadon RB pernah melakukan pengobatan lain seperti rehab, codein, subutek, datang ke dadang hawari, pesantren. RB telah menggunakan metadon selama 1 tahun lebih merasa bahwa 80% metadon memiliki rasa yang sama dengan putaw.

Dari hasil wawancara pengenalan dengan metadon, berikut penuturannya :

“Dari rumah sakit ini”

Pernyataan ini didukung oleh orangtua RB yang mengatakan bahwa RB mengenal metadon dari RSKO.

Bagaimana informan mengartikan metadon, berikut penuturannya :

“Pengganti kalo saya bilang sie”

Prosedur awal ketika menggunakan metadon, informan menjelaskan sebagai berikut :

“Ada formulir yang harus diisi, bikin perjanjian diatas materai dan orangtua mengetahui”

Keterangan mengenai pengobatan yang pernah dilakukan sebelum menggunakan metadon, berikut penuturannya :

“Pernah, dulu saya direhab difatmawati tahun 99 codein subutek juga pernah, dadang hawari, detoks, pesantren disurabaya, saya pernah macem-macem lah usaha untuk ini”

Pernyataan tersebut diperkuat oleh pernyataan dari orangtua RB yang mengatakan bahwa RB pernah mengikuti pengobatan mulai dari detoks, rehab, pesantren, codein, subutek sampai metadon.

Sudah berapa lama menggunakan metadon dan efek dari metadon, berikut penuturannya :

“Setahun lebih, 80% hampir sama”

Pernyataan ini diperkuat dengan adanya catatan medis yang menyatakan bahwa RB telah mengikuti metadon sejak 1 tahun 2 bulan yang lalu.

Selama menggunakan metadon RB merasa bahwa metadon sangat berpengaruh untuk membuat hidupnya menjadi lebih normal sehingga hubungan dengan keluarga pun menjadi lebih dekat. Adapun segi negatif (dampak) yang RB rasakan adalah kesulitan buang air kecil dan badan terasa kram saat bangun tidur. RB memiliki alasan untuk bertahan menggunakan metadon yaitu karena niatnya untuk berhenti dari narkoba dan rasa dari metadon yang mirip dengan putaw, dosis saat ini 115 dan menurut RB pelayanan petugas metadon sudah baik.

Manfaat yang dirasakan oleh informan, berikut penuturannya :

“Sangat berpengaruh ya buat saya lebih normal, semenjak pake metadon jadi kembali seperti dulu, lebih dekat juga dengan keluarga”

Pernyataan diatas diperkuat oleh pernyataan dari orangtua RB yang mengatakan bahwa manfaat dari metadon dapat membuat hubungan dengan keluarga menjadi lebih dekat dan telah sembuh seperti sebelum menggunakan narkoba.

Dari hasil wawancara adapun alasan yang membuat informan untuk tetap menggunakan metadon, berikut penuturannya :

“Yang pertama karena saya niat berhenti karena kasian sama anak, yang kedua emang rasa metadon itu sama kaya putaw”

Dari hasil wawancara mengenai pelayanan petugas metadon, berikut penuturannya :

“Baik, kalo saya sie baik ya”

Dosis informan saat ini, apakah selama ini menurun atau meningkat dan bagaimana prosedur untuk penurunan dosis, berikut penuturannya :

“Dosisnya 115, kemaren sempet turun terus naik lagi, karena kemaren saya sempet suges pikirannya lagi pengen kesana mulu. Yang pasti bilang sama dokter kalo mau turun”

Pernyataan-pernyataan tersebut diatas didukung dengan catatan medis yang menjelaskan bahwa dosis RB saat ini adalah 115.

Dari hasil wawancara dampak yang informan rasakan berikut penuturannya :

“Keluhan susah buang air kecil dan bangun tidur kram”

Pernyataan diatas ditambah dengan pernyataan dari orangtua yang mengatakan bahwa RB harus setiap hari datang ke RSKO dan suka tidur.

Selama menggunakan metadon RB pernah mencampur metadon dengan putaw sebanyak 2x saat awal menggunakan metadon dengan alasan dosis metadon yang belum nutup.

Dari hasil wawancara didapatkan penuturannya sebagai berikut :

“2x sie, karena dosisnya belum nutup”

12.6. Informan AR

Dari hasil wawancara didapatkan informasi dimana AR menggunakan narkoba sejak tahun 2002 dengan alasan karena faktor lingkungan, AR telah

menggunakan berbagai macam jenis narkoba diantaranya gele, minum dan heroin. Cara penggunaan narkoba yang digunakan AR adalah disuntik, dan AR mulai berhenti menggunakan narkoba sejak bulan januari.

Simak penuturan informan tentang sejak kapan menggunakan narkoba berikut ini :

“6 tahunan deh, dari tahun 2002”

Dari hasil wawancara informan menjelaskan alasan menggunakan narkoba, berikut penuturannya :

“Lingkungan yang banyak pemakainya, anak-anaknya banyak yang rusak lah jadi dibawa”

Simak penuturan informan mengenai jenis narkoba yang digunakannya :

“Gw sie macem-macem.. ada yang minumlah, yang ngobat juga, yang ngegele juga.. kalo gw sie apa aja deh.. kalo sekarang sie minum aja kalo dulu heroin”

Berikut penuturan informan saat ditanya sejak kapan mulai berhenti menggunakan narkoba :

“Tahun 2008 bulan januari kemaren”

Pernyataan AR tersebut didukung dengan adanya pernyataan dari keluarga yang mengatakan bahwa AR menggunakan narkoba sejak 6 tahun yang lalu, karena faktor lingkungan, jenis obat yang AR gunakan keluarga tidak mengetahuinya, dan AR mulai berhenti menggunakan narkoba sejak menggunakan metadon.

AR yang saat ini belum menikah dan menghabiskan waktu senggangnya dengan keluarga merasa bahwa dukungan keluarga sangat penting baginya untuk mengikuti terapi metadon. Pergaulan AR yang sebagian besar temannya adalah

pecandu, merasa bahwa teman-temannya tidak mempengaruhinya untuk mengikuti metadon karena teman-temannya tidak menggunakan metadon. AR bekerja sebagai supir dan merasakan manfaat yang besar setelah menggunakan metadon yaitu hidupnya merasa lebih normal sehingga dapat melakukan pekerjaan dengan focus, dan dilingkungan rumah AR ada yang menggunakan metadon namun AR merasa bahwa lingkungan rumah tidak mempengaruhinya untuk mengikuti metadon. Pada akses AR merasa bahwa metadon mudah untuk mendapatkannya dan memiliki harga yang lebih murah.

Berikut penuturan dengan siapa informan menghabiskan waktu senggangnya:

"Sama orangtua"

Penuturan mengenai peran keluarga menurut informan :

"Keluarga gw ngedukung setelah gw kasitau keadaan gw"

Berikut adalah penuturan informan tentang teman-temannya :

"Tipenya, semacam pecandu juga, cuma ga pakaw paling suka minum aja, tukang mabok"

Saat ditanya mengenai apakah teman-temannya ada yang memakai metadon, berikut penuturannya :

"Ga ada karena mereka ga kenal heroin"

Dari hasil wawancara apakah teman-temannya mempengaruhi untuk menggunakan metadon, berikut penuturannya :

"Ga mempengaruhi"

Hasil wawancara tentang pekerjaannya, berikut penuturannya :

"Gw supir bawa mobil angkot... kalo lagi kerja minum metadonnya tetep dateng tapi siang sekitar jam 12an lah"

Dari pernyataan diatas didukung dengan adanya keterangan dari keluarga bahwa AR saat ini bekerja sebagai supir angkot.

Dan selama bekerja manfaat yang dirasakan, berikut penuturan:

“Biar enak aja badannya jadi kerjaan juga bisa lebih focus”

Apakah teman-teman dalam lingkungan pekerjaan mendukung untuk menggunakan metadon, berikut penuturannya :

“Tidak, karena ga ada yang tau gw pake itu, taunya gw normal-normal aja”

Dari hasil wawancara mengenai tempat tinggal, berikut penuturannya :

“Di pondok gede sama orangtua”

Penuturan informan ketika menjelaskan apakah dilingkungan rumahnya ada yang menggunakan metadon :

“Ada sie, temen gw”

Apakah tempat tinggal mempengaruhi informan untuk menggunakan metadon, berikut penuturannya :

“Ya mendukung lah”

Dari hasil wawancara tentang akses dari metadon :

“Ga ribet aja cara dapetannya gampang, harganya murah juga”

AR mengenal metadon dari temannya dan mengartikan metadon sebagai pengganti heroin, yang memiliki rasa pahit telah mengikuti prosedur awal untuk menggunakan metadon seperti datang bersama orangtua, mengisi formulir dan berkonsultasi. AR yang selama 4 bulan ini mengikuti metadon tidak pernah mengikuti

pengobatan lain sebelum menggunakan metadon dan merasa bahwa metadon memiliki reaksi yang lebih lama dibandingkan dengan heroin.

Dari hasil wawancara pengenalan dengan metadon, berikut penuturannya :

“Dari temen waktu nongkrong juga”

Pernyataan ini didukung oleh keluarga AR yang mengatakan bahwa AR mengenal metadon dari temannya.

Bagaimana informan mengartikan metadon, berikut penuturannya :

“Pengganti dari heroin”

Prosedur awal ketika menggunakan metadon, informan menjelaskan sebagai berikut :

“Bawa orangtua dateng, terus sarat-sarat kaya KTP, KK segala macem, ngisi biodata, bayar konsul”

Keterangan mengenai pengobatan yang pernah dilakukan sebelum menggunakan metadon, berikut penuturannya :

“Ga pernah... paling pasang badan doang, itu tu ga pake obat, dirumah aja kaya minum air kelapa lah”

Pernyataan tersebut diperkuat dengan adanya pernyataan dari keluarga yang menyatakan bahwa AR tidak pernah melakukan pengobatan sebelum menggunakan metadon.

Sudah berapa lama menggunakan metadon dan efek dari metadon, berikut penuturannya :

“4 bulan, metadon sama heroin itu cuma ga garuk aja, terus kalo metadon itu reaksinya agak lama, jadi 1 hari cukup 1 kali aja, kalo heroin itu bisa berkali-kali”

Pernyataan ini diperkuat dengan adanya catatan medis yang menyatakan bahwa AR telah mengikuti metadon sejak 4 bulan yang lalu.

Selama menggunakan metadon AR merasa bahwa manfaat metadon untuknya adalah dapat membuat hidupnya menjadi lebih normal, dan segi negatif (dampak) dari penggunaan metadon yang dirasakan AR adalah mengantuk dan sembelit. Alasan untuk bertahan menggunakan metadon dikarenakan rasa lelah untuk mencari heroin. Dosis AR saat ini stabil 45 karena dosis yang dirasakan saat ini sudah cukup untuknya dan menurut AR pelayanan petugas metadon sudah cukup baik.

Manfaat yang dirasakan oleh informan, berikut penuturannya :

“Enak aja dibadan, bisa hidup normal juga”

Pernyataan diatas ditambah dengan pernyataan dari keluarga AR yang mengatakan bahwa manfaat dari metadon dapat membuat AR menjadi lebih dekat dengan keluarga.

Dari hasil wawancara adapun alasan yang membuat informan untuk tetap menggunakan metadon, berikut penuturannya :

“Udah cape aja kali nyari gituan mulu”

Dari hasil wawancara mengenai pelayanan petugas metadon, berikut penuturannya :

“Cukup baik”

Dosis informan saat ini, apakah selama ini menurun atau meningkat dan bagaimana prosedur untuk penurunan dosis, berikut penuturannya :

“Gw 45, ga pernah naik, stabil aja segitu, alasannya gwnya yang ga mau, ga pengen, segitu aja udah cukup buat gw, gw ga tau pasti prosedurnya soalnya gw ga pernah turun”

Pernyataan-pernyataan tersebut diatas didukung dengan catatan medis yang menjelaskan bahwa dosis AR saat ini adalah stabil 45.

Dari hasil wawancara dampak yang informan rasakan berikut penuturannya:

“Ngantuk, kadang suka susah BAB”

Pernyataan diatas didukung dengan pernyataan dari keluarga yang mengatakan bahwa AR menjadi suka tidur dan ditambah dengan harus datang ke RSKO setiap harinya.

AR mengakui bahwa selama menggunakan metadon AR tidak pernah mencampur metadon dengan heroin, namun AR tetap minum alkohol hingga 2 hari sebelum dilakukan wawancara dengan alasan pelarian.

Dari hasil wawancara didapatkan penuturannya sebagai berikut :

“Ga pernah ngemix pake heroin, gw cukup metadon aja, cuma minum aja sie, alasannya pelarian aja ga bisa pake heroin”

12.7. Informan YG

Dari hasil wawancara didapatkan informasi tentang riwayat penggunaan narkoba pada YG yang mulai menggunakan narkoba sejak tahun 1996 dengan alasan karena faktor pergaulan, jenis narkoba yang YG gunakan adalah ganja, minuman namun YG bertahan lama saat menggunakan putaw. Adapun cara penggunaan narkoba yang digunakan oleh YG yaitu dengan cara didrug atau dihisap udaranya. YG mulai berhenti menggunakan narkoba sejak 2 sampai 1 tahun yang lalu.

Simak penuturan informan tentang sejak kapan menggunakan narkoba berikut ini :

“Sejak tahun 1996 lah”

Dari hasil wawancara informan menjelaskan alasan menggunakan narkoba, berikut penuturannya :

“Kalo terjerumus itu rata-rata semuanya dari pergaulan sie, awalnya pergaulan coba-coba, dari hasil coba-coba, jadi kita ketergantungan gitu.”

Simak penuturan informan mengenai jenis narkoba yang digunakannya :

“Mulai terjerumus itu ya sejak pake putaw itu, kalo sebelumnya seperti ganja, itu kan hanya untuk just fun aja atau minuman gitu”

Berikut penuturan informan saat ditanya sejak kapan mulai berhenti menggunakan narkoba :

“1-2 tahun yang lalu”

Pernyataan YG tersebut didukung dengan adanya pernyataan dari orangtua yang mengatakan bahwa YG menggunakan narkoba sejak tahun 96, karena faktor lingkungan, jenis obat yang YG gunakan adalah putaw, dan YG mulai berhenti menggunakan narkoba sejak 1 tahun yang lalu.

YG saat ini belum menikah dan menghabiskan waktu senggangnya dengan keluarga merasa bahwa dukungan keluarga sangat penting baginya untuk mengikuti terapi metadon. Pergaulan YG yang sebagian besar teman-temannya hidup normal dan tidak ada yang menggunakan metadon merasa bahwa teman-temannya tidak mempengaruhinya untuk menggunakan metadon. YG yang saat ini bekerja dipemerintahan merasa bahwa metadon memberikan manfaat yang besar untuknya, yaitu hidup merasa lebih normal sehingga dapat melakukan pekerjaan dengan focus. Dilingkungan tempat tinggal YG tidak ada yang menggunakan metadon sehingga YG merasa lingkungan sekitar rumah tidak mempengaruhinya untuk menggunakan metadon, dan saat ini YG masih tinggal bersama dengan orangtuanya. Pada akses

metadon, YG merasa bahwa metadon yang paling cocok dengan tubuhnya, selain itu mudah untuk mendapatkannya dan harganya yang murah.

Berikut penuturan dengan siapa informan menghabiskan waktu senggangnya:

“Saat ini full keluarga aja”

Penuturan mengenai peran keluarga menurut informan :

“100% mendukung, keluarga sangat membantu lah”

Berikut adalah penuturan informan tentang teman-temannya :

“Terus terang aja kalo untuk saat ini kan udah pada kerja dan berkeluarga semua, jadi normal-normal aja”

Saat ditanya mengenai apakah teman-temannya ada yang memakai metadon, berikut penuturannya :

“Dilingkungan kerja ga ada”

Dari hasil wawancara apakah teman-temannya mempengaruhi untuk menggunakan metadon, berikut penuturannya :

“Tidak, karena mereka tidak tau kalo saya pake metadon”

Hasil wawancara tentang pekerjaannya, berikut penuturannya :

“Kan saya sudah bekerja 5 tahun, pada saat 4 tahun itu masih pake kerjaan ga ada yang tau kalo saya pake narkoba dan metadon. Kalo saya mau minum metadon biasanya sebelum kerja atau kalo pas istirahat ijin”

Pernyataan YG tersebut diperkuat dengan pernyataan dari orangtua yang mengatakan bahwa YG saat ini bekerja disalah satu pemerintahan.

Dan selama bekerja manfaat yang dirasakan, berikut penuturan:

“Ketergantungannya kita itu dibatasi pengeluaran ga terlalu banyak jadi hidup juga bisa lebih normal lah”

Apakah teman-teman dalam lingkungan pekerjaan mendukung untuk menggunakan metadon, berikut penuturannya :

“Ga, karena lingkungan kerja tidak tau”

Penuturan informan ketika menjelaskan apakah dilingkungan rumahnya ada yang menggunakan metadon :

“Tidak”

Apakah tempat tinggal mempengaruhi informan untuk menggunakan metadon, berikut penuturannya :

“Ga mempengaruhi apa-apa sie”

Dari hasil wawancara tentang akses dari metadon :

“Sampai saat ini hanya metadon aja yang bisa dikatakan nutup untuk orang kaya kita yang udah pecandu. Dan harganya lebih murah dibandingkan putaw itu sendiri”

YG telah menggunakan metadon setelah mengenal metadon dari adiknya mengartikan metadon sebagai hitungan untuk membatasi penggunaan zat narkoba dan memiliki rasa yang enak, YG mengikuti prosedur untuk menggunakan metadon seperti datang bersama orangtua dan melakukan konsultasi. YG telah menggunakan metadon selama 1 tahun 2 bulan merasa bahwa metadon dapat membuatnya untuk hidup normal. YG pernah melakukan pengobatan sebelum metadon seperti datang ke Al Bahri, d. Dadang hawari, dr. Cheng, rehab dan detoks.

Dari hasil wawancara pengenalan dengan metadon, berikut penuturannya :

“Dari adik saya”

Pernyataan ini didukung oleh orangtua YG yang mengatakan bahwa YG mengenal metadon dari adiknya.

Bagaimana informan mengartikan metadon, berikut penuturannya :

“Meta sama aja kaya matematika berarti itung-itungan untuk membatasi penggunaan zat narkoba”

Prosedur awal ketika menggunakan metadon, informan menjelaskan sebagai berikut :

“Datang bawa orangtua wali terus konsultasi dengan dokter terus dapet deh metadonnya”

Keterangan mengenai pengobatan yang pernah dilakukan sebelum menggunakan metadon, berikut penuturannya :

“Pernah kaya di Al bahri, dadang hawari, dr. cen, hampir semua dokter pernah nyoba, sejak thn 96 nyoba langsung nyoba berhenti juga, rehab 9x tapi Cuma di detoks aja”

Pernyataan tersebut diperkuat oleh pernyataan dari orangtua YG yang mengatakan bahwa berbagai macam pengobatan pernah diikuti, mulai dari detoks, rehab, dan masih banyak lagi.

Sudah berapa lama menggunakan metadon dan efek dari metadon, berikut penuturannya :

“1 tahun 2 bulanan, Efeknya ya tentu lebih terlihat seperti orang normal”

Pernyataan ini diperkuat dengan adanya catatan medis yang menyatakan bahwa YG telah mengikuti metadon sejak 1 tahun 2 bulan yang lalu.

Selama menggunakan metadon YG merasakan manfaat dari metadon terhadap tubuhnya yaitu dapat membuatnya untuk hidup normal dan hal ini sangat berpengaruh dalam kehidupannya, alasan YG untuk bertahan menggunakan metadon adalah karena dukungan orangtua dan motivasi dirinya. Adapun dampak yang dirasakan setelah menggunakan metadon adalah mengantuk, badan terasa tidak nyaman saat

bangun tidur dan YG merasa telah kecanduan dengan metadon. Dosis YG saat ini adalah 35 dan pernah mengalami peningkatan hingga 50 karena ingin mengetahui bagaimana rasanya apabila dosisnya dinaikan, setelah itu dengan berkonsultasi dengan dokter dosis YG pun secara bertahap berkurang hingga 35. YG merasa pelayanan petugas metadon sudah cukup untuknya dan YG mendapatkan keringanan berupa THD (Take Home Dose) untuk orang-orang yang memiliki kerja atau memiliki kegiatan sebanyak 1 kali minum ditempat dan 2 kali membawa pulang.

Manfaat yang dirasakan oleh informan, berikut penuturannya :

“Ngebuat hidup lebih normal, sangat berpengaruh banget didalam kehidupan”

Pernyataan diatas diperkuat oleh pernyataan dari orangtua YG yang mengatakan bahwa manfaat dari metadon dapat membuat hidupnya menjadi lebih normal.

Dari hasil wawancara adapun alasan yang membuat informan untuk tetap menggunakan metadon, berikut penuturannya :

“Yang membuat bertahan pake metadon yang pasti karena dukungan dari orangtua, yang kedua karena motivasi diri kita sendiri”

Dari hasil wawancara mengenai pelayanan petugas metadon, berikut penuturannya :

“Pelayanannya cukup dan saya dapet keringanan berupa THD itu boleh dibawa pulang untuk orang yang bekerja.. jadi saya biasanya minum ditempat 1 dan yang dibawa pulang 2”

Dosis informan saat ini, apakah selama ini menurun atau meningkat dan bagaimana prosedur untuk penurunan dosis, berikut penuturannya :

“Dosis 35.. Pernah naik sampe 50 karena pengen tau aja rasanya gimana, ini 6bulan yang lalu, terus turun lagi karena pengen nikah, jadi pengen bener-bener berhenti,

dokter punya standarisasi untuk turun 6 bulan dulu penggunaanya, udah gitu psikotes dulu, saya sendiri cuma diperbolehkan turun 2,5 mili/bulan”

Pernyataan-pernyataan tersebut diatas didukung dengan catatan medis yang menjelaskan bahwa dosis YG saat ini adalah 35.

Dari hasil wawancara dampak yang informan rasakan berikut penuturannya :

“Yang pasti bangun tidur badan ga enak, maunya tidur mulu, terus harus mondar-mandir kesini juga, kecanduan metadon”

Pernyataan diatas didukung dengan pernyataan dari orangtua yang mengatakan bahwa harus datang ke RSKO untuk minum metadon.

Selama menggunakan metadon YG mengakui bahwa awal-awal penggunaan metadon YG pernah mencampur dengan putaw karena dosis saat itu belum cukup untuk tubuhnya dan rasa keingintahuan apabila metadon itu dicampur. Dan setelah dosisnya cukup, YG tidak pernah mencampur lagi dengan alasan motivasi YG untuk berhenti dari narkoba.

Dari hasil wawancara didapatkan penuturannya sebagai berikut :

“Pernah waktu awal-awal pake metadon, alasannya pengen tau kalo dicampur itu gimana rasanya ternyata malah biasa aja”

BAB 6

PEMBAHASAN

6.1. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang dinamika penggunaan metadon di Rumah Sakit Ketergantungan Obat Jakarta. Dalam pelaksanaannya peneliti mengalami beberapa kendala, diantaranya adalah kesulitan untuk mewawancarai langsung kedua orang tua untuk validitas data. Hal ini dikarenakan keengganan orangtua dari klien metadon. Sehingga pengambilan data dari beberapa klien dilakukan melalui telepon.

Pada saat pelaksanaan wawancara mendalam dengan informan, peneliti mengalami kendala atau gangguan dari sekitar, karena beberapa informan enggan untuk diwawancarai ditempat tersendiri, sehingga rekan-rekan lain informan yang mempertanyakan ada wawancara apa, dan agak menghambat jalannya wawancara.

6.2. Tahap Prekontemplasi

Yaitu suatu tahapan dimana perilaku seseorang sama sekali belum terpikirkan atau belum ada niatan sama sekali (Graeff, Elder, Booth, 1996). Pada tahap prekontemplasi dimana informan belum memikirkan tentang terapi metadon, informan masih aktif menggunakan narkoba.

Penelitian ini dibedakan antara wanita dan pria, secara biologis manusia dibedakan menjadi dua jenis yaitu laki-laki dan perempuan. Sikap laki-laki :

- Aktif member, melindungi dan menolong
- Ingin memberontak dan mengeritik
- Ingin mencari kemerdekaan berpikir, bertindak, dan memperoleh hak-hak turut berbicara

Sedangkan pada perempuan memiliki sikap :

- Suka dilindungi dan ditolong
- Dorongan itu dilunakkan oleh perasaan terikat kepada aturan-aturan dan tradisi
- Ingin dicintai dan menyenangkan hati orang lain.

Dan penelitian ini juga dibedakan antara laki-laki yang sudah bekerja dan belum bekerja, perbedaan tersebut :

- Laki-laki yang sudah bekerja perhatiannya lebih ditujukan kepada nilai-nilai kehidupan yang jauh berbeda dari perhatian laki-laki yang belum bekerja.
- Laki-laki yang sudah bekerja merupakan golongan tersendiri dikalangan masyarakat. Mereka mempunyai sikap dan pendapat sendiri terhadap norma-norma yang berlaku dalam masyarakatnya (Zulkifli, 1992).

Dari hasil penelitian pada tahap prekontemplasi seluruh informan baik laki-laki maupun perempuan dan yang sudah bekerja maupun yang belum bekerja masih aktif menggunakan narkoba dan belum ada niat untuk menggunakan metadon.

6.3. Tahap Kontemplasi

Adalah tahap dimana informan sudah memiliki niat untuk mengikuti metadon dengan dipengaruhi oleh adanya dukungan dari orangtua dan keluarga, teman sebaya, lingkungan dan akses yang memudahkan bagi informan.

6.3.1. Dukungan orangtua dan keluarga

Keberadaan orangtua merupakan pendidik utama bagi putra-putrinya sekaligus menjadi figur untuk menjadi panutan, teladan dan yang dihormati. Sebagai orangtua tentunya akan mengharapkan anaknya berlaku dan bertindak dalam kehidupan sehari-harinya, terutama dilingkungan teman-teman hadir sebagai sosok seorang anak yang selalu bertindak dan berpikir positif untuk selalu menghindari perbuatan negatif, termasuk menjauhi penggunaan obat-obat terlarang dan minuman keras (Karsono, 2004). Keluarga mempunyai peranan penting dalam perubahan perilaku seseorang. Keluarga adalah unit sosial paling kecil dalam masyarakat yang perannya sangat besar, terlebih pada tahap awal-awal perkembangan yang menjadi landasan bagi perkembangan kepribadian selanjutnya. Adakalanya orang tua bersikap sebagai patokan, sebagai contoh atau model dasar agar ditiru dan kemudian akan meresap dalam dirinya menjadi bagian dari kebiasaannya bersikap dan bertingkah laku atau bagian dari kepribadiannya.

Berdasarkan hasil wawancara sebagian perempuan merasa bahwa dukungan dari orangtua dan keluarga sangat mempengaruhi untuk menggunakan metadon dan sebagian lagi mengatakan bahwa keputusannya untuk menggunakan metadon tidak dipengaruhi oleh orangtua, sedangkan seluruh informan laki-laki

mengatakan bahwa dukungan dari orangtua dan keluarga sangat mempengaruhi informan untuk menggunakan metadon. Dari hasil wawancara dengan yang sudah bekerja maupun yang belum bekerja mengatakan bahwa dukungan dari orangtua dan keluarga sangat mempengaruhi informan untuk menggunakan metadon.

Informan laki-laki merasa dukungan orangtua lebih besar dibandingkan pada informan perempuan, karena sebagian informan wanita merasa keputusan untuk menggunakan metadon adalah atas kesadaran sendiri. Dan antara informan yang bekerja maupun yang belum bekerja merasa bahwa dukungan orangtua sangat penting, sehingga tidak ada perbandingan antara yang sudah bekerja dan yang belum bekerja. Dukungan dan peran aktif dari orangtua dan keluarga sangat mempengaruhi klien untuk menggunakan metadon. Hal ini disesuaikan dengan rujukan yang mengatakan "Hubungan antar pribadi dalam keluarga yang meliputi pula hubungan antar saudara menjadi faktor yang penting terhadap perilaku. Agar terjalin hubungan yang baik dalam keluarga, dibutuhkan peran aktif dari orangtua untuk membina hubungan-hubungan yang serasi dan harmonis antar semua pihak dalam keluarga" (Gunarsa, 1991).

6.3.2. Dukungan teman sebaya

Lingkungan pergaulan untuk anak adalah sesuatu yang harus dimasuki karena di lingkungan pergaulan seseorang bisa terpengaruh ciri kepribadiannya. Karena lingkungan pergaulan yang sewajarnya menjadi perhatian, agar bisa menjadi lingkungan yang baik dan bisa meredam dorongan-dorongan negatif atau patologis pada anak dan remaja (Gunarsa, 1991). Dalam rangka melepaskan

keterikatan dengan orang tua, remaja membutuhkan teman untuk bersosialisasi. Agar dapat diterima dalam suatu kelompok yang akan dimasukinya, remaja harus mengikuti kebiasaan kelompok tersebut (Joewana, 2005).

Dari hasil wawancara didapatkan Informan wanita merasa dukungan pergaulan lebih penting dibandingkan laki-laki, karena seluruh informan perempuan mengatakan bahwa pergaulan mempengaruhi informan untuk menggunakan metadon, sedangkan seluruh informan laki-laki mengatakan bahwa pergaulan tidak mempengaruhi informan untuk menggunakan metadon. Dan berdasarkan hasil wawancara dengan informan yang sudah bekerja maupun yang belum bekerja mengatakan bahwa pergaulan tidak mempengaruhinya dalam mengikuti terapi metadon, sehingga tidak ada perbandingan antara informan yang sudah bekerja maupun yang belum bekerja.

6.3.3. Dukungan lingkungan

Faktor lingkungan meliputi lingkungan rumah, sekolah, tempat kerja, tempat bermain dan sebagainya (Joewana, 2005). Lingkungan sosial dengan berbagai ciri khususnya memegang peran penting dalam munculnya corak dan gambaran kepribadian. Apalagi kalau tidak didukung oleh kemantapan dari kepribadian dasar yang terbentuk dalam keluarga. Dalam kondisi seperti ini, amat mudah timbulnya sikap yang menjadi ciri dari kehidupan masyarakat, seperti individualis, kompetitif dan materialistis (Gunarsa, 1991).

Dari hasil wawancara sebagian informan perempuan mengatakan bahwa lingkungan sekitar rumah mempengaruhi informan untuk menggunakan metadon,

dan sebagian informan lagi mengatakan bahwa lingkungan sekitar rumah tidak mempengaruhi informan untuk menggunakan metadon. Sama halnya dengan sebagian informan laki-laki yang mengatakan bahwa lingkungan sekitar rumah tidak mempengaruhi informan untuk menggunakan terapi metadon, dan sebagian informan lagi mengatakan bahwa lingkungan sekitar rumah mempengaruhi informan untuk menggunakan metadon. Dan berdasarkan hasil wawancara pada sebagian informan yang sudah bekerja mengatakan bahwa lingkungan sekitar rumah mempengaruhi informan untuk menggunakan metadon, dan sebagian informan lagi mengatakan bahwa lingkungan sekitar rumah tidak mempengaruhi informan untuk menggunakan metadon. Sama halnya pada sebagian informan yang belum bekerja yang mengatakan bahwa lingkungan sekitar rumah mempengaruhi informan untuk menggunakan metadon, dan sebagian informan lagi mengatakan bahwa lingkungan sekitar rumah tidak mempengaruhi informan untuk menggunakan metadon.

Pada informan perempuan dukungan lingkungan lebih besar dibandingkan informan laki-laki dan pada informan yang belum bekerja merasa dukungan lingkungan lebih penting dibandingkan yang sudah bekerja karena dilingkungan informan yang sudah bekerja tidak ada yang mengetahui bahwa informan menggunakan narkoba dan metadon.

6.3.4. Akses

Metadon memiliki harga yang tidak mahal atau murah dibandingkan dengan heroin dan putaw, metadon bersifat legal sehingga pasien tidak merasa

takut tertangkap oleh polisi, metadon mudah untuk didapatkan, dan metadon juga diikuti dan disertai konseling, perawatan medis, dan pertolongan lain (Preston, 2006).

Berdasarkan hasil wawancara seluruh informan baik laki-laki maupun perempuan mengatakan bahwa akses dari metadon mempengaruhi informan untuk menggunakan metadon. Dan dari hasil wawancara dengan seluruh informan yang sudah bekerja dan yang belum bekerja mengatakan bahwa akses dari metadon mempengaruhi informan untuk menggunakan metadon.

Informan wanita dan informan laki-laki merasa akses yang mudah dari metadon. Begitu juga pada informan yang sudah bekerja maupun yang belum bekerja.

6.4. Tahap Aksi

Merupakan keadaan dimana informan telah menggunakan metadon setelah mengenal dan mengetahui metadon, dan informan merasakan efek dari metadon.

6.4.1. Terapi metadon

Terapi substitusi yang menggantikan narkotika jenis heroin yang menggunakan jarum suntik, menjadi metadon yang berbentuk cair yang pemakaiannya dilakukan dengan cara diminum (BNN, 2006).

Dari hasil wawancara seluruh informan baik perempuan maupun laki-laki mengetahui arti dari metadon. Menurut sebagian informan perempuan mengatakan bahwa metadon efektif untuk menghadapi sakawnya, sebagian

informan lagi mengatakan bahwa metadon memang untuk penyembuhannya. Sedangkan pada sebagian informan laki-laki mengatakan bahwa daya kerja metadon lebih lama dibandingkan putaw, dan sebagian informan lagi mengatakan bahwa metadon memiliki rasa yang mirip dengan putaw. Berdasarkan hasil wawancara dengan seluruh informan yang sudah bekerja maupun yang belum bekerja mengetahui arti dari metadon. Menurut sebagian informan yang sudah bekerja mengatakan bahwa metadon dapat membuat hidupnya menjadi normal dan pada sebagian informan lagi mengatakan bahwa metadon memiliki reaksi yang lebih lama dari heroin. Sama halnya dengan sebagian informan yang belum bekerja yang mengatakan bahwa metadon memiliki daya kerja yang lebih lama dibandingkan putaw, dan sebagian lagi mengatakan bahwa metadon memiliki rasa yang mirip dengan putaw.

Dalam menggunakan metadon pada informan perempuan lebih didukung oleh Pergaulan dan Akses. Sedangkan pada informan laki-laki dalam menggunakan metadon lebih didukung oleh dukungan orangtua dan Akses juga. Sama halnya dengan informan yang sudah bekerja maupun yang tidak bekerja, dalam menggunakan metadon lebih didukung oleh orangtua dan akses

6.5. Tahap Pemantapan

Dimana informan memelihara prilakunya untuk tetap menggunakan metadon. Dalam menjaga dan memelihara perubahan perilaku penggunaan metadon ini juga diperhitungkan baik dari segi yang positif (manfaatnya) maupun yang negatif

(dampak yang dirasakan) dari penggunaan metadon dan pelayanan petugas dari metadon.

6.5.1. Manfaat Metadon

Berdasarkan hasil uji coba Program Terapi Rumatan Metadon di RS Sanglah dan RSKO, diperoleh hasil yang positif yaitu perbaikan kualitas hidup dari segi fisik, psikologi, hubungan sosial dan lingkungan, penurunan angka kriminalitas, penurunan depresi dan perbaikan kembali ke aktivitas sebagai anggota masyarakat (Depkes, 2007).

Berbagai macam manfaat dari metadon diantaranya metadon dapat mengembalikan kehidupan pengguna sehingga mendekati kehidupan normal, metadon dapat membuat hubungan antara pasien dan keluarga menjadi lebih baik dan stabil, masa kerja dari metadon lebih panjang dibandingkan heroin atau putaw, harga dari metadon tidak mahal atau murah dibandingkan dengan heroin dan putaw, metadon bersifat legal sehingga pasien tidak merasa takut tertangkap oleh polisi, dan metadon juga dapat diikuti dan disertai konseling, perawatan medis, dan pertolongan lain (Preston, 2006).

Berdasarkan hasil wawancara pada sebagian informan perempuan mengatakan bahwa manfaat dari metadon dapat membuat hidupnya menjadi lebih normal, dan sebagian informan lagi mengatakan bahwa manfaat metadon dapat menghilangkan kecanduannya terhadap heroin. Sedangkan seluruh informan laki-laki mengatakan bahwa manfaat metadon selain dapat membuat hidupnya menjadi lebih normal, metadon juga dapat membuat hubungan antara informan dengan

keluarganya menjadi lebih dekat dan metadon sangat berpengaruh terhadap kehidupannya. Dari hasil wawancara dengan sebagian informan yang sudah bekerja mengatakan bahwa metadon dapat membuat hidupnya menjadi lebih normal, dan sebagian lagi mengatakan selain membuat hidupnya menjadi lebih normal metadon juga sangat berpengaruh terhadap kehidupannya. Sedangkan pada informan yang belum bekerja seluruh informan mengatakan bahwa manfaat metadon selain dapat membuat hidupnya menjadi lebih normal, metadon juga dapat membuat hubungan antara informan dengan keluarganya menjadi lebih dekat.

Seluruh pengguna metadon baik wanita maupun laki-laki, bekerja maupun yang belum bekerja merasakan manfaat dari metadon yaitu dapat membuat hidupnya menjadi lebih normal.

6.5.2. Pelayanan Metadon

Pelayanan metadon memiliki prosedur yang harus diikuti oleh seluruh pengguna metadon. Prosedur itu antara lain :

- Pendaftaran Pasien, dimana petugas administrasi menerima pembayaran retribusi kemudian memberikan karcis retribusi dan mencatat dibuku penerimaan retribusi, setelah itu petugas mencatat data pasien distatus pasien lalu mencatat kembali ke buku register dan membuat kartu status pasien.

- Pencatatan Identitas, dimana pekerja sosial / perawat melakukan pencatatan lengkap identitas pasien pada status pasien.
- Penilaian Klinis yang dilakukan oleh dokter dengan membuat rencana terapi dan menerangkan keadaan pasien kemudian memberikan resep metadon dan obat lain bila diperlukan, dokter mencatat setiap rencana pemberian metadon dan teraapi lainnya ke status pasien dan dokter berhak memberikan Take Home Dose dengan persyaratan yang berlaku. Adapun penilaian yang dilakukan oleh perawat dengan memberikan KIE kepada pasien baru dan membuat tagihan pembayaran metadon, dan yang dilakukan oleh pasien adalah menyerahkan foto copy KTP dan pas photo 3x4 sebanyak 1 lembar.
- Pembayaran metadon yang dilakukan oleh petugas kasir adalah menerima pembayaran metadon dari pasien dan memberikan bukti pembayaran kepada pasien.
- Pemberian metadon yang dilakukan oleh petugas farmasi dengan menerima bukti pembayaran metadon kemudian petugas menyiapkan, memberikan dan menyaksikan pasien minum metadon, kemudian petugas mencatat pemberian metadon dan menandatangani bukti pemberian metadon. Dan yang dilakukan oleh perawat adalah menanyakan keluhan pasien sebelum minum metadon, menyaksikan dan memastikan pasien minum metadon, kemudian mencatat pemberian metadon dan mengingatkan pasien untuk datang kembali sesuai jadwal. Pada pemberian metadon yang dilakukan oleh

pasien adalah minum metadon didepan petugas dan menandatangani bukti pemberian metadon (Dinkes, 2006).

Berdasarkan hasil wawancara sebagian informan perempuan mengatakan bahwa pelayanan petugas metadon sangat baik, sedangkan sebagian informan mengatakan bahwa pelayanan petugas metadon kurang memuaskan. Sama halnya dengan sebagian kecil informan laki-laki yang mengatakan bahwa pelayanan petugas metadon membuatnya BT (*bad mood*), sedangkan sebagian besar mengatakan bahwa pelayanan petugas metadon cukup baik. Dan dari hasil wawancara seluruh informan yang sudah bekerja mengatakan bahwa pelayanan petugas metadon sudah cukup baik, sama halnya dengan sebagian informan yang belum bekerja yang mengatakan bahwa pelayanan petugas metadon cukup baik, sedangkan sebagian informan lagi mengatakan bahwa pelayanan petugas metadon kurang memuaskan.

Dalam pelayanan, informan laki-laki lebih banyak yang mengatakan baik dibandingkan perempuan. Pada informan yang sudah bekerja lebih banyak yang mengatakan baik dibandingkan dengan belum bekerja.

6.5.3. Efek Metadon

Efek metadon terhadap setiap orang berbeda-beda, namun ada efek lain yaitu:

1. Efek terhadap obat yang akan menyebabkan perubahan "mood" yang tidak begitu kuat, tetapi masa kerjanya lebih panjang dibandingkan heroin, dapat mengontrol emosi, metadon juga dapat menyebabkan mengantuk/tidur,

dapat juga menyebabkan mual/muntah, pernafasan terlalu kerap dan dalam, refleks batuk berkurang dan metadon dapat mengurangi segala bentuk sakit fisik.

2. Efek metadon terhadap sistem otonom dapat menyebabkan pupil mata mengecil, konstipasi (buang air besar jarang), mata, hidung dan mulut kering dan dapat membuat kesulitan dalam mengeluarkan kencing.
3. Metadon juga menyebabkan pelepasan histamin (suatu zat kimia) yang biasanya dikeluarkan pada saat terjadinya alergi, yang akan menimbulkan produksi keringat meningkat, kulit merah-merah, tubuh terasa gatal, dan penyempitan jalan udara pernafasan.
4. Efek lain dari metadon juga dapat menyebabkan terjadinya penurunan frekuensi atau tidak adanya menstruasi, penurunan rangsangan seksual, penurunan tenaga (lesu), rasa berat pada tangan dan kaki dan keinginan untuk memakan makanan yang manis-manis (Preston, 2006).

Kecanduan obat (adiksi) adalah keadaan dimana seorang pemakai menjadi sangat tergantung pada pemakaian obat, sehingga menimbulkan akibat buruk bagi diri pemakai maupun masyarakat sekitar. Ketergantungan adalah keadaan dimana seseorang selalu membutuhkan obat tertentu agar dapat berfungsi secara wajar baik fisik maupun psikologis (Darman, 2006).

Berdasarkan hasil wawancara seluruh informan perempuan mengatakan bahwa dampak yang dirasakan setelah menggunakan metadon adalah mengantuk, sembelit, kecanduan metadon dan terjadi gangguan menstruasi. Sedangkan pada informan laki-laki sebagian besar mengatakan mengantuk dan sembelit, sebagian

lagi mengatakan bahwa dampak dari metadon adalah sulit buang air kecil dan badan terasa kram saat bangun tidur, sebagian lagi mengatakan kecanduan terhadap metadon. Dan dari hasil wawancara pada informan yang sudah bekerja sebagian mengatakan bahwa metadon dapat membuatnya mengantuk dan sembelit, dan sebagian lagi mengatakan bahwa metadon dapat membuatnya mengantuk dan kecanduan terhadap metadon. Dan pada informan yang belum bekerja sebagian mengatakan bahwa dampak dari metadon membuat sembelit, dan sebagian lagi mengatakan bahwa metadon dapat membuatnya kram saat bangun dipagi hari.

Seluruh informan baik wanita maupun laki-laki, informan yang sudah bekerja maupun yang belum bekerja merasakan efek dari metadon terhadap tubuhnya.

6.6. Tahap Relapse

Dalam tahap ini dilihat apakah informan menggunakan narkoba kembali atau mencampur penggunaan metadon dengan narkoba pada saat melakukan terapi metadon.

6.6.1. Continuitas metadon

Relapse atau kekambuhan adalah istilah medis yang mendeskripsikan tanda-tanda dan gejala-gejala kembalinya suatu penyakit setelah suatu pemulihan yang jelas. Tergelincir dan kambuh dalam sejarah penanggulangan narkoba bukanlah cerita baru. Rasa rindu dan ketagihan atau kecanduan (sugesti)

meninggalkan trauma psikologis yang cukup mendalam. "Penyakit narkoba" memiliki sifat yang khusus karena selalu meninggalkan trauma yang sangat mendalam yaitu rasa ketagihan mental maupun fisik (Somar, 2001).

Dalam penelitian ini relapse yang dimaksudkan oleh peneliti adalah seorang pengguna metadon yang masih aktif, menggunakan narkoba kembali atau mencampur penggunaan metadon dengan narkoba.

Dari hasil wawancara seluruh informan perempuan mengatakan bahwa selama menggunakan metadon pernah mencampur metadon dengan narkoba, namun sebagian dari perempuan mengatakan bahwa mencampur metadon pada saat awal penggunaan metadon, sedangkan sebagian lagi masih mencampur metadon dengan heroin satu setengah bulan yang lalu. Sama halnya dengan informan laki-laki yang seluruhnya pernah mencampur penggunaan metadon dengan narkoba, sebagian informan mencampur pada saat awal menggunakan metadon sedangkan sebagian informan lagi masih mencampur metadon dengan putaw atau dengan alkohol beberapa hari yang lalu. Berdasarkan hasil wawancara dengan seluruh informan yang sudah bekerja mengatakan bahwa informan pernah mencampur metadon dengan narkoba, namun sebagian dari informan mengatakan bahwa mencampur metadon pada saat awal penggunaan metadon, sedangkan sebagian lagi masih mencampur metadon dengan alkohol beberapa hari yang lalu. Sama halnya dengan informan yang belum bekerja, seluruh informan pernah mencampur penggunaan metadon dengan narkoba, sebagian informan mencampur pada saat awal menggunakan metadon sedangkan sebagian informan lagi masih mencampur metadon dengan putaw beberapa hari yang lalu.

Seluruh informan mengakui bahwa selama menggunakan metadon pernah mencampur metadon dengan narkoba. Sebagian dari informan wanita, pria yang belum bekerja maupun sudah bekerja yang mencampur metadon pada saat awal penggunaan metadon dengan alasan dosis yang belum menutupi hal ini disesuaikan dengan rujukan ” Biasanya peserta akan bertahan dalam terapi dan membatasi (atau menghentikan) penggunaan narkoba jika dosis metadon sedang hingga tinggi (60-100 mg) (www.africa.oneworld.net), namun para informan tersebut kontinu menggunakan metadon karena setelah dosis dari metadon mencukupi para informan mulai berhenti untuk mencampur, selain itu karena motivasi yang ada didalam diri mereka untuk berhenti menggunakan narkoba. Sedangkan sebagian dari informan lagi masih mencampur metadon baik dengan heroin, putaw ataupun alkohol karena belum termotivasi dengan berbagai macam alasan seperti pengaruh teman, sugesti dan pelarian. Hal ini disesuaikan dengan rujukan yang mengatakan bahwa ”Motivasi adalah kekuatan atau dorongan yang ada didalam diri kita untuk berperilaku tertentu” (Notoatmodjo, 2005).